

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI OKTOBER 2021

Berita Resmi Statistik No. 51/11/76/Th. XV, 1 November 2021

NTP = 127,86

▲ Naik 2,47%

It Indeks Harga yang Diterima Petani

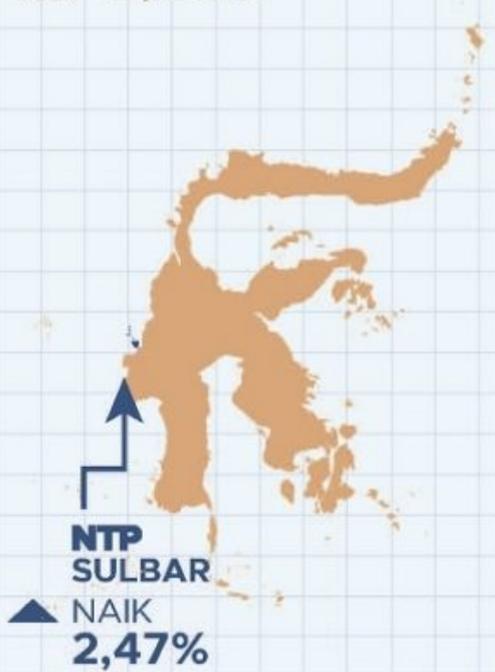
▲ NAIK 2,35%

NTUP Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian

▲ NAIK 2,31%

Ib Indeks Harga yang Dibayar Petani

▼ TURUN 0,12%



Oktober 2021, Nilai Tukar Petani Sulbar Naik 2,47 Persen

Mamuju- Nilai Tukar Petani (NTP) Sulawesi Barat Oktober 2021 sebesar 127,86 atau naik 2,47 persen dibandingkan NTP September 2021 yang sebesar 124,79.

Peningkatan NTP disebabkan oleh It yang mengalami kenaikan, sebaliknya Ib yang mengalami penurunan.

NTP menurut subsektor tercatat untuk Subsektor Tanaman Pangan (NTP-P) 103,67; Subsektor Hortikultura (NTP-H) 107,40; Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTP-R) 152,14; Subsektor Peternakan (NTP-T) 97,07; dan Subsektor Perikanan (NTN-P) 107,88.

Baca Juga : [Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Sulbar September 2021](#)

NTP adalah perbandingan It terhadap Ib yang digunakan untuk menunjukkan daya tukar (terms of trade) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTP, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani.

Mulai Januari 2020 dilakukan perubahan tahun dasar dalam penghitungan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dari tahun dasar 2012=100 menjadi tahun dasar 2018=100. Kedua jenis indeks tersebut merupakan komponen dalam penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP).

Perubahan tahun dasar ini dilakukan untuk menyesuaikan perubahan pola produksi, biaya produksi, dan konsumsi rumah tangga pertanian di perdesaan. Pada tahun dasar 2018=100 terjadi peningkatan cakupan jumlah komoditas baik pada paket komoditas It maupun Ib dibandingkan dengan tahun dasar 2012=100.